

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan tahun 2007 - 2010, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan sebesar 51,38%. Sedangkan sisanya sebesar 48,62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio*.
2. Terdapat pengaruh parsial antara *Return on Assets* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham masing-masing sebesar 43,82% dan 8,64%. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.

3. Variabel *Return on Assets* berpengaruh sebesar 43,82% dan merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak lain agar dapat dijadikan masukan maupun pengetahuan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan atau emiten

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh paling besar terhadap harga saham adalah *Return on Assets*, maka perusahaan disarankan untuk memperhatikan nilai *Return on Assets*-nya dengan cara meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan serta dalam melaksanakan keseluruhan operasional perusahaan. Dengan demikian, nilai *Return on Assets* perusahaan tidak mengalami penurunan yang dapat menyebabkan harga sahamnya pun ikut turun.

2. Bagi investor

Investor dapat menggunakan model regresi dalam penelitian ini untuk dapat memprediksi harga saham perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan untuk periode yang akan datang. Hal tersebut didukung dengan melihat besarnya pengaruh secara simultan atau bersamaan antar variabel independen terhadap harga saham yang dinilai cukup besar yaitu sebesar 51,38% sehingga dapat mengakomodir variabel yang berpengaruh terhadap

harga saham perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa *Return on Assets* merupakan variabel paling dominan yang mempengaruhi harga saham. Disarankan bagi para investor baik yang baru atau sudah lama untuk memperhatikan pergerakan dari *Return on Assets* perusahaan dari waktu ke waktu sehingga dapat dapat memutuskan waktu dan tindakan yang tepat dalam melakukan investasi pada sektor pertambangan, khususnya pada saham perusahaan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT International Nickel Indonesia Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya pada 8 perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan dan hanya menganalisis 5 jenis rasio untuk periode 4 tahun saja, yaitu tahun 2007, 2008, 2009, dan 2010. Seperti yang kita ketahui, jumlah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan masih banyak diluar sampel penelitian ini dan terus bertambah jumlahnya, misalnya PT Pertamina Tbk, dan lain-lain. Selain itu, rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan masih banyak selain yang digunakan pada penelitian ini, seperti *Dividend Payout Ratio*, *Dividend per Share*, *Book Value per Share*, *Receivable Turn Over*, *Net Profit Margin*, dan sebagainya. Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang sama atau serupa baik dari rasio yang digunakan atau sektor yang diteliti adalah menambah jumlah sampel penelitian, baik jumlah perusahaan

maupun periode penelitian. Selain itu, peneliti lain pun dapat menambahkan atau mengganti rasio-rasio yang digunakan agar didapatkan hasil yang lebih baik guna menambah wawasan dan menutup keterbatasan pada penelitian ini.